

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan bagian dari pendidikan dasar melalui kegiatan menulis otak dapat melatih kemampuan menyerap informasi yang ditulis. Pendidikan fundamental pada jenjang sekolah dasar di Indonesia banyak menitik beratkan pada pengembangan kemampuan dasar siswa salah satu aspek tersebut adalah kemampuan menulis [1]. Kemampuan ini diwujudkan dalam kemampuan dan keterampilan penggunaan bahasa yang meliputi membaca, menulis dan berbicara. Kemampuan membaca, menulis dan berhitung (calistung) merupakan tujuan pertama dan utama sering disebut juga sebagai tujuan yang paling fundamental karena sifatnya sangat menentukan baik-tidaknya kemampuan-kemampuan lain [2].

Pada proses pembelajaran diperlukan sarana dan prasarana yang menunjang, pemanfaatan media pembelajaran yang dipakai siswa hendaknya dikembangkan sekolah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan yang terdiri dari capaian nilai peta mutu yang dibagi menjadi delapan kategori yaitu standar kompetensi kelulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelola pendidikan dan standar pembiayaan [3].

Berdasarkan wawancara dengan 3 guru yang mengajar pada bidang mata pelajaran bahasa arab dan program *tahfidz* alquran di SDIT Harapan Bunda 2 Purwokerto menyatakan bahwa para guru mengalami kendala yaitu keterbatasan dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan mengandalkan media pembelajaran saat ini yaitu buku, keterbatasan dalam pemanfaatan media pembelajaran ini dikeluhkan

oleh para guru karena para siswa memiliki karakteristik cara belajar masing-masing ketika di kelas sehingga tidak sedikit siswa yang merasa bosan dengan model pembelajaran saat ini dan siswa kelas 1 masih belum mengetahui bentuk huruf-huruf hijaiyah begitu pun dengan cara menulis huruf-huruf tersebut menggunakan huruf hijaiyah, karena selama ini para siswa berlatih menulis huruf-huruf hijaiyah dengan menulisnya menggunakan huruf latin. Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan media pembelajaran untuk menulis huruf hijaiyah yang menarik sebagai solusi dalam meningkatkan efektivitas penyampaian materi huruf hijaiyah oleh guru sehingga siswa bisa mengenal dan memahami huruf hijaiyah.

Pada penelitian ini akan dilakukan rancang bangun media pembelajaran penulisan huruf hijaiyah dengan menerapkan metode *multimedia development life cycle (MDLC)*. *Multimedia Development Life Cycle* merupakan metode pengembangan multimedia untuk mempermudah dalam pengembangan sistem pembelajaran digital. Pada metode MDLC Luther-Sutopo memiliki enam tahapan yaitu *concept, design, collecting material, assembly, testing, distribution*, pemilihan metode MDLC Luther-Sutopo berdasarkan [4] setidaknya memiliki 3 alasan kuat; karena metode ini tidak membentuk organisasi sehingga cocok untuk pengembangan mandiri, ada kesesuaian antara nama tahapan pada metode dengan apa yang dikerjakan pada tahapan tersebut sehingga memudahkan mahasiswa memahami bagaimana pengembangan perangkat lunak multimedia dilakukan, metode MDLC Luther-Sutopo tidak membahas tentang pembiayaan pengembangan perangkat lunak multimedia karena masalah pembiayaan merupakan masalah tersendiri bagi mahasiswa.

Media pembelajaran penulisan huruf hijaiyah yang sudah dibangun akan diuji dengan metode pengujian *black-box testing* dan *Post test*. *Blackbox testing* adalah metode pengujian software yang fokus pada spesifikasi fungsi-fungsi yang ada pada perangkat lunak yang dikembangkan [5]. Mekanisme pengujian black-box, perangkat lunak akan dijalankan kemudian diuji apakah telah memenuhi kebutuhan pengguna yang didefinisikan di awal. *Post test* pada analisis hasil akhir pada perangkat lunak memiliki tujuan untuk memperjelas hasil akhir dari keseluruhan sistem yang dibangun guna menentukan apakah sistem layak digunakan dan dapat membantu khususnya guru dalam kegiatan mengajar [7].

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, dapat dirumuskan masalahnya yaitu banyak siswa SD kelas 1 SDIT Harapan Bunda 2 Purwokerto yang belum mengetahui bentuk huruf hijaiyah.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan media pembelajaran untuk siswa kelas 1 SDIT Harapan Bunda 2 Purwokerto dan cara agar siswa SD kelas 1 SDIT Harapan Bunda 2 Purwokerto bisa mengenali bentuk huruf hijaiyah?.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu mengembangkan media pembelajaran mengenal huruf hijaiyah untuk siswa kelas 1 SDIT Harapan Bunda 2 Purwokerto dan mengukur pemahaman siswa kelas 1 SDIT Harapan Bunda 2 Purwokerto dalam mengenal huruf hijaiyah.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka untuk mewujudkan penelitian yang sesuai dengan masalah yang ada diperoleh batasan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Sistem ini dirancang khusus untuk digunakan di SDIT Harapan Bunda 2 Purwokerto sebagai alat bantu pengajaran yang difokuskan dalam pengenalan dan pelatihan huruf hijaiyah.
2. Aplikasi hanya tersedia pada *platform mobile* dengan OS Android.
3. Media Pembelajaran bersifat *offline*.
4. Materi yang dipakai disesuaikan dengan modul SDIT Harapan Bunda 2 Purwokerto.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Menunjang motivasi belajar murid SD untuk lebih mengenal huruf-huruf hijaiyah dengan cara menyelesaikan konten di aplikasi.
2. Membantu murid SD dalam memahami bentuk huruf-huruf hijaiyah dengan cara yang menarik.
3. Mengenalkan media pembelajaran elektronik kepada murid SD sebagai instrumen perangkat pembelajaran.